

ABSTRAK

Permasalahan psikologis yang seringkali terjadi pada ibu postpartum ialah depresi postpartum yang timbul beberapa hari atau pada minggu pertama setelah melahirkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dan jenis persalinan dengan kejadian depresi ibu postpartum di RS Islam Surabaya-A.Yani.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian *observasional analitik* yang bertujuan mencari hubungan. Populasi pada penelitian ini adalah ibu postpartum hari ke 7-14 dengan besar sampel yang digunakan 73 responden di RS Islam Surabaya-A.Yani. Variabel independen dukungan keluarga dan jenis persalinan, variabel dependen depresi postpartum. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dukungan keluarga, EPDS dan rekam medis. Analisa menggunakan *Uji Korelasi Spearman Rho* dengan tingkat kemaknaan nilai r_s -1 menunjukkan peringkat negatif yang sempurna dan *Uji Mann-Whitney* dengan tingkat kemaknaan nilai $\text{Asymp.Sig (2-tailed)} < 0,05$.

Hasil menunjukkan dari 73 responden sebagian kecil (20,55%) pada tingkat dukungan keluarga rendah memiliki kejadian depresi postpartum tinggi, hampir setengahnya (35,71%) dengan jenis persalinan SC yang mengalami depresi tinggi. Berdasarkan *uji korelasi Spearman Rho* diperoleh nilai r_s sebesar -0,974 dengan nilai signifikansi (*p-value*) sebesar 0,000 disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kejadian depresi ibu postpartum. Pada *Uji Mann-Whitney* dengan nilai *p-value* $0,001 < 0,05$ maka ada hubungan signifikan antara jenis persalinan dengan kejadian depresi ibu postpartum.

Terdapat hubungan dukungan keluarga dan jenis persalinan dengan kejadian depresi ibu postpartum di RS Islam Surabaya-A.Yani. Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana cara memberikan dukungan baik dari segi fisik maupun psikis bagi ibu postpartum.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Jenis Persalinan dan Depresi Ibu Postpartum